

4. ANALISIS DAN KESIMPULAN

4.1. ANALISIS TAPAK

4.1.1. Analisis Diluar Tapak

Lokasi proyek ini sangat menunjang bangunan komersial yang direncanakan, karena lokasi site termasuk dalam kawasan pusat urban. Disamping itu keuntungan lahan yang lain ialah lahan terletak dekat kawasan perdagangan dan perhotelan yang akan menunjang aktivitas dalam bangunan yang dirancang.

4.1.2. Analisis Didalam Tapak

Banquet hall terletak di lantai 3 Surabaya *wedding center*. *Banquet hall* ini berhubungan langsung dengan ruang ganti pemain, gudang penyimpanan perabot, ruang audio visual, hall dan kamar kecil. Bentuk bangunan *Banquet hall* berupa dua buah setengah lingkaran yang disatukan.

4.2. PROGRAMMING

4.2.1. Analisis Aktivitas Pemakai

PEMAKAI	AKTIVITAS
Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di kursi pelaminan. • Foto bersama keluarga dan teman • Potong kue • Menikmati hidangan dan acara • Memberikan ucapan terima kasih pada undangan
Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima tamu • Menikmati hidangan dan acara • Foto bersama pengantin • Memberikan ucapan terima kasih pada undangan
Pager Ayu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur tempat duduk untuk para undangan
Undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis daftar hadir • Memberi sumbangan • Mencari tempat duduk dibantu oleh pager ayu • Menikmati hidangan dan acara • Memberi ucapan selamat pada pengantin
Pramusaji	Melayani para undangan dan pengantin (menyiapkan makanan dan minuman serta keperluan lainnya)
MC	<ul style="list-style-type: none"> • Memandu jalannya acara pesta • Menikmati hidangan
Artis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi acara pesta • Menikmati hidangan

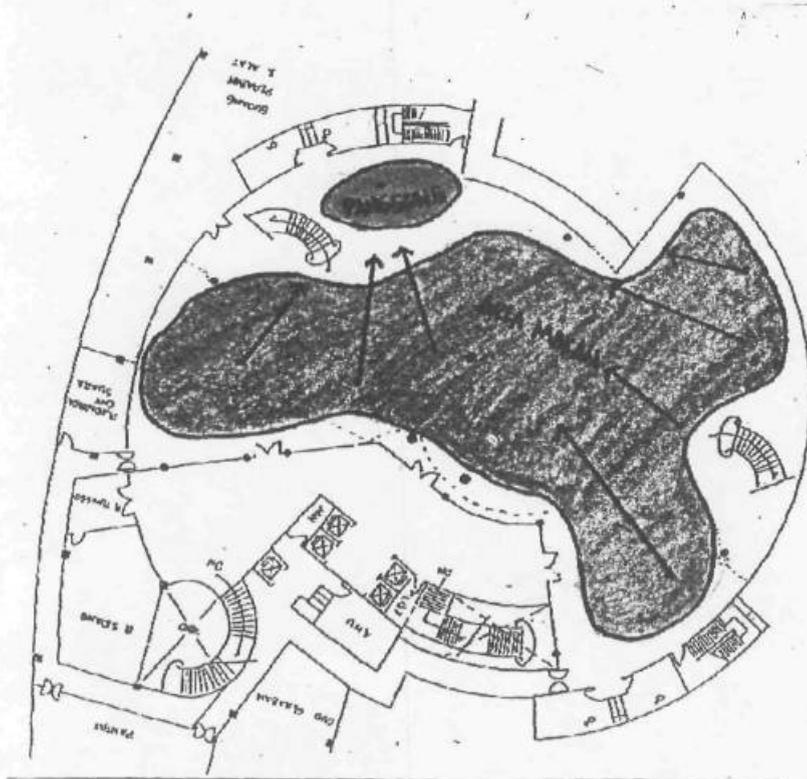
4.2.2. Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang

Sifat Ruang	Ruang	View	Pencahayaan Buatan	Penghawaan Buatan	Akustik
Semi Public	• Penerima Tamu	✓ ✓	✓	✓	✓
	• Resepsi Pernikahan		✓	✓	✓
Private	• Panggung	✓	✓	✓	✓
	• R. Ganti Pemain	-	✓	✓	-
Service	• R. Audio Visual	✓	✓	✓	✓
	• Gudang Perabot	-	✓	✓	-
	• WC	-	✓	✓	-

4.2.3. Analisis Kebutuhan Ruang

Jenis Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Sumber	Pendekatan	Luas (M2)	Desain (M2)
Fasilitas perjamuan <i>Banquet Hall</i>	Ruang penerima Tamu	7 - 10% Ruang perjamuan	CCEF=0,6m ² /orang	200x0,6 m ²	120	120
	Ruang sirkulasi	15 % Ruang perjamuan	NAD = 0,8 m ² /orang	15x900 m ²	135	135
	Panggung pelaminan	1 Pasang mempelai dan 2 pasang orang tua serta 1 grup band	NAD = 60 CCEF = 80	900x0,8 m ²	80	78
	Area perjamuan	Prasmanan ± 900 orang table service ±450 orang	CCEF=1,2 m ² /orang (meja) NAD= 0,8 m ² /orang (pras)		720	720

Alternatif 2

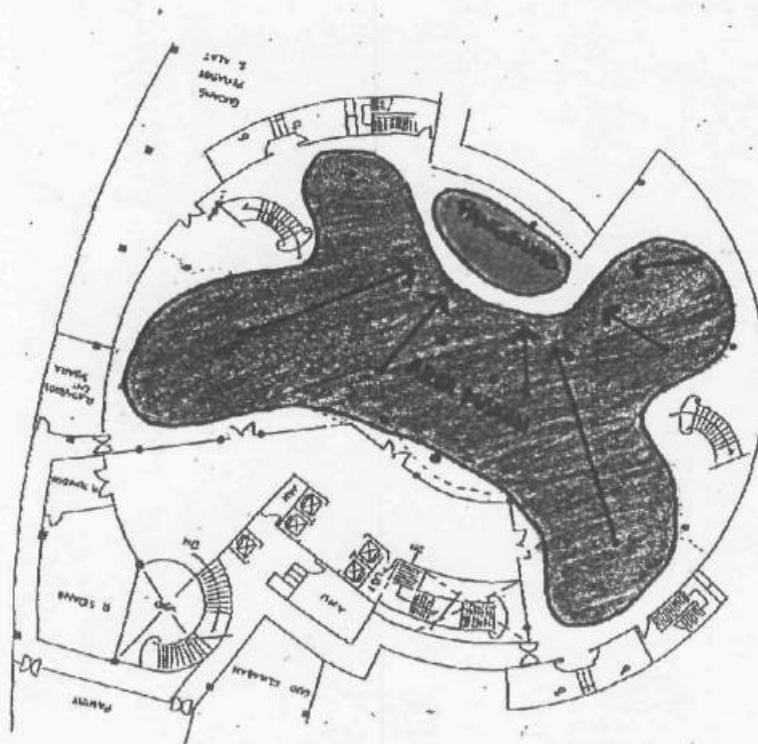


Keterangan :

- Posisi panggung tidak strategis karena panggung membelakangi area service.
- Mengganggu sirkulasi pengguna yang hendak ke area service.
- Posisi panggung sedikit tersembunyi, sehingga tidak dapat menjadi fokus.

3. ANALISIS ZONING, GROUPING, DAN SIRKULASI RUANG

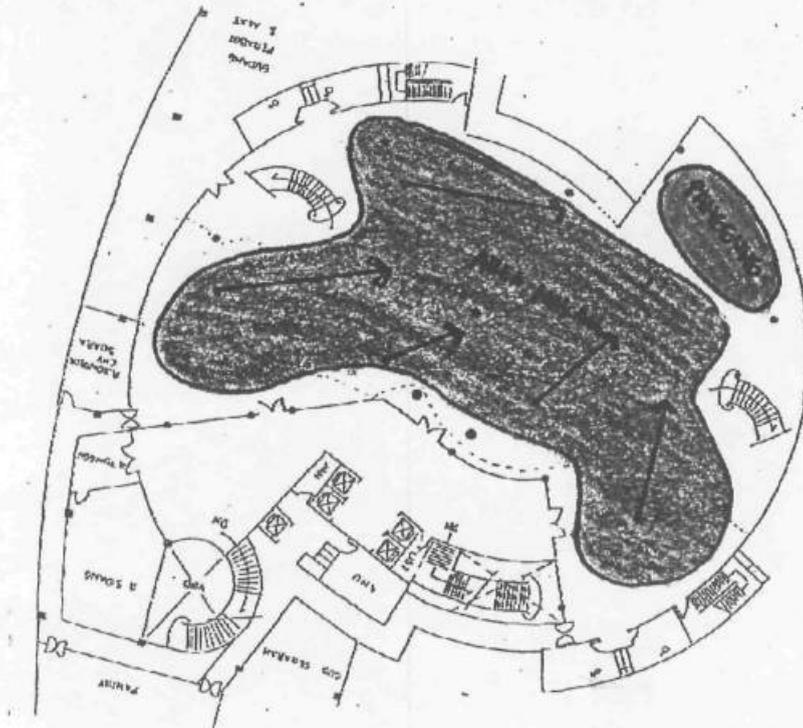
Alternatif 1



Keterangan :

- Letak panggung pas berada ditengah, sehingga menjadi fokus perhatian tamu
- Dekorasi panggung dapat dilihat secara keseluruhan, karena panggung tidak tersembunyi
- Ada satu sisi bagian ruang yang tidak dapat melihat panggung secara jelas

Alternatif 3



Keterangan :

- Panggung berada di area tersembunyi, sehingga tidak dapat menjadi fokus perhatian tamu.
- Panggung tidak dapat terlihat oleh sebagian orang..
- Letak panggung kurang praktis karena tidak berhubungan langsung dengan ruang persiapan pemain.

4.4. ANALISIS SIRKULASI

Jalur sirkulasi ada 3 macam, yaitu :

- Jalur pengantin

Lebar jalan yang dipakai untuk pengantin ialah 200 mm², dengan pertimbangan sirkulasi lewat untuk 2 orang adalah minimum 120 mm² dan kebiasaan pewngantin wanita menggunakan gaun pengantin yang lebar.

- Jalur pelayanan makan dan minum

Kapasitas jalur pelayanan menampung 2 orang, yaitu : 1 pelayan yang membawa makanan dengan napan dan 1 orang lewat. Lebar jalur pelayanan minimal 120mm² tetapi yang digunakan ialah 150 mm²

- Jalur pengguna umum

Jalur lewat untuk satu orang minimal 60 mm² tetapi lebar yang digunakan ialah 80 mm.

Sirkulasi yang nyaman adalah sirkulasi yang dapat membuat pengguna dapat beraktivitas secara leluasa (John.F. Pile)

4.5. ANALISIS LAY OUT

Dalam penataan perabot harus memperhatikan beberapa elemen interior yang ada didalam *Banquet hall*, seperti tangga dan pilar-pilar. Perabot tidak boleh terlalu dekat dengan tangga, karena akan menghalangi sirkulasi disekitar tangga. Pilar dan perabot tidak boleh didekatkan, harus diberi jarak agar nilai estetis pada bagian bawah pilar dapat terlihat dan agar dapat dibuat sirkulasi orang lewat. Dalam menata perabot harus memiliki pola, agar tidak menimbulkan kesan berantakan atau kacau. Jarak perabot yang ada didepan panggung tidak boleh terlalu dekat dengan

panggung. Jarak tersebut akan difungsikan untuk sirkulasi tukang foto yang akan menjalankan tugasnya.

4.6. ANALISIS PANGGUNG

Panggung dalam ruang *Banquet Hall* berada ditengah ruangan dan posisinya tepat didepan pintu utama. Sehingga orang masuk ruangan dapat langsung melihat panggung tersebut. Panggung yang terdapat dalam ruangan hanya ada satu buah, karena area yang cocok untuk diberi panggung hanya ada satu, jadi panggung band dan pelaminan menjadi satu panggung. Ada dua macam alternatif panggung yaitu :

- Panggung band dan pelaminan menjadi satu panggung, tetapi ada perbedaan tinggi rendah lantai untuk membedakannya. (Hal ini kurang bagus karena panggung pelaminan yang seharusnya menjadi fokus perhatian tidak dapat menjadi fokus lagi karena *Background* panggung pelaminan tidak dapat mendominasi panggung tersebut secara keseluruhan. Jika *Background* panggung pelaminan dan band disamakan, maka panggung pelaminan tidak menjadi fokus lagi)
- Panggung band dan pelaminan menjadi satu panggung dan tidak ada perbedaan tinggi rendah lantai. (Panggung pelaminan dapat mendominasi pelaminan, karena kursi pelaminan diletakkan ditengah-tengah panggung. Sedangkan untuk area band berada di bagian pinggir panggung sehingga panggung pelaminan dapat menjadi fokus perhatian orang)

Tangga utama menuju panggung lebih baik diletakkan ditengah panggung, agar jalur pengantin dapat tetap lurus dari arah pintu masuk utama dan tercipta keseimbangan pada bentuk panggung. Jalan untuk pemain menuju panggung harus dipikirkan yaitu bisa jadi satu dengan tangga utama atau diberi tangga lagi

khusus untuk pemain sesuai dengan keperluan. Tangga untuk pemain disediakan disebelah kanan kiri panggung, dengan pertimbangan tangga tersebut dekat dengan pintu ruang ganti pengantin.

4.7. ANALISIS PINTU

Pintu masuk pada *Banquet Hall* sewajarnya memiliki 2 jenis pintu masuk yaitu, pintu masuk utama dan pintu masuk penunjang. Proporsi pintu masuk utama dan penunjang harus dibuat berbeda. Pintu masuk utama harus lebih tinggi sehingga orang dapat mengetahui bahwa pintu masuk tersebut adalah pintu masuk utama. Bentuk pintu masuk utama dan penunjang harus memiliki bentuk yang sama agar terlihat kompak walaupun bentuknya tidak sama persis. Untuk pintu darurat harus diberi tanda khusus/ simbol, biasanya diberi lampu agar orang dapat mudah mengetahuinya walaupun orang tersebut dalam keadaan panik, dan letak toilet juga harus diberi tanda khusus agar orang dapat mengetahui bahwa disana terdapat toilet.